

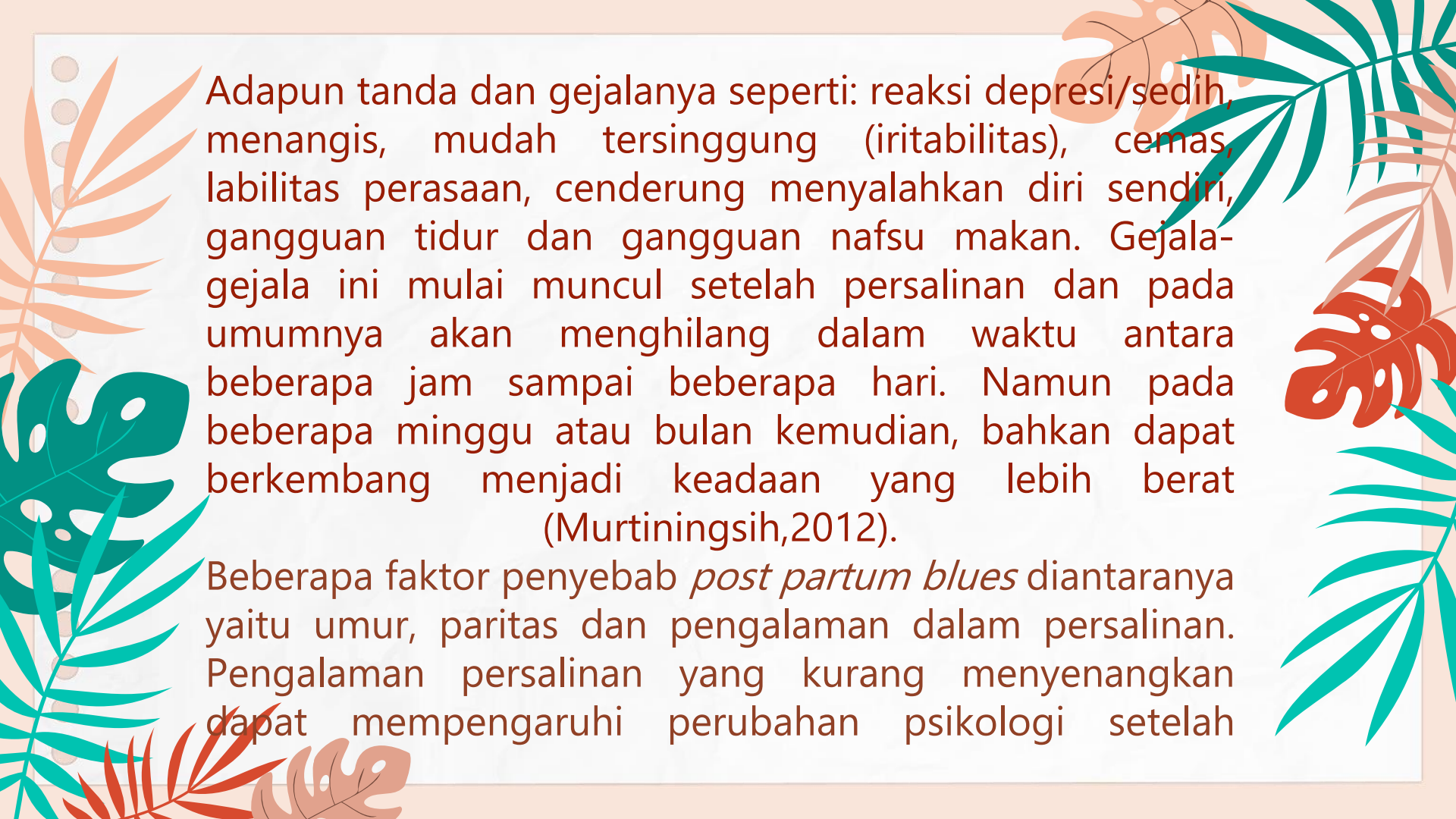


ASUHAN KEBIDANAN NIFAS DENGAN POST PARTUM BLUES DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1

Oleh
'Aisyah Maghfuroh 1910105055

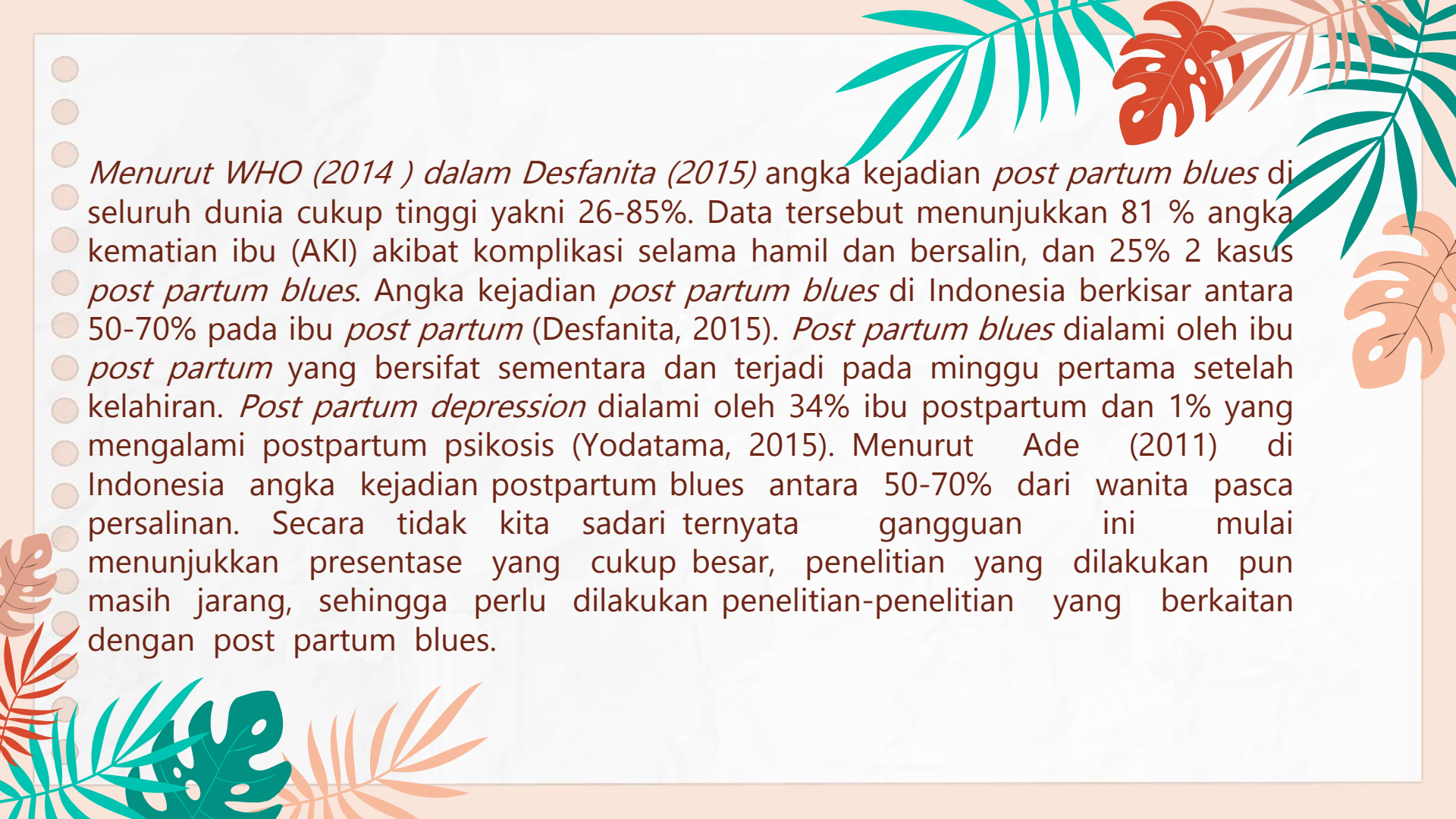
Latar Belakang

Postpartum blues (PPB) atau sering juga disebut *Maternity blues* atau *Baby blues* dimengerti sebagai suatu sindroma gangguan efek ringan yang sering tampak dalam minggu pertama setelah persalinan dan memuncak 2 pada hari ke tiga sampai kelima dan menyerang dalam rentang waktu 14 hari terhitung setelah persalinan



Adapun tanda dan gejalanya seperti: reaksi depresi/sedih, menangis, mudah tersinggung (iritabilitas), cemas, labilitas perasaan, cenderung menyalahkan diri sendiri, gangguan tidur dan gangguan nafsu makan. Gejala-gejala ini mulai muncul setelah persalinan dan pada umumnya akan menghilang dalam waktu antara beberapa jam sampai beberapa hari. Namun pada beberapa minggu atau bulan kemudian, bahkan dapat berkembang menjadi keadaan yang lebih berat (Murtiningsih,2012).

Beberapa faktor penyebab *post partum blues* diantaranya yaitu umur, paritas dan pengalaman dalam persalinan. Pengalaman persalinan yang kurang menyenangkan dapat mempengaruhi perubahan psikologi setelah



Menurut WHO (2014) dalam Desfanita (2015) angka kejadian *post partum blues* di seluruh dunia cukup tinggi yakni 26-85%. Data tersebut menunjukkan 81 % angka kematian ibu (AKI) akibat komplikasi selama hamil dan bersalin, dan 25% 2 kasus *post partum blues*. Angka kejadian *post partum blues* di Indonesia berkisar antara 50-70% pada ibu *post partum* (Desfanita, 2015). *Post partum blues* dialami oleh ibu *post partum* yang bersifat sementara dan terjadi pada minggu pertama setelah kelahiran. *Post partum depression* dialami oleh 34% ibu postpartum dan 1% yang mengalami postpartum psikosis (Yodatama, 2015). Menurut Ade (2011) di Indonesia angka kejadian postpartum blues antara 50-70% dari wanita pasca persalinan. Secara tidak kita sadari ternyata gangguan ini mulai menunjukkan presentase yang cukup besar, penelitian yang dilakukan pun masih jarang, sehingga perlu dilakukan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan *post partum blues*.



Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah “asuhan kebidanan nifas dengan *post partum blues* di Puskesmas Gondokusuman 1”



Tujuan Umum

Mampu melaksanakan manajemen asuhan kebidanan *postnatal care* pada ibu nifas dengan *post partum blues*.

Tujuan Khusus

1. Dilakukannya pengkajian dan analisis data untuk menegakkan diagnosa dan masalah potensial pada kasus *post partum blues* pada ibu nifas di Puskesmas Gondokusuman 1
2. Direncanakannya tindakan asuhan kebidanan pada kasus *post partum blues* pada ibu nifas di Puskesmas Gondokusuman 1
3. Dilaksanakannya tindakan asuhan Kebidanan pada kasus *postpartum blues* pada ibu nifas di Puskesmas Gondokusuman 1
4. Dilakukannya evaluasi hasil tindakan asuhan kebidanan pada *post partum blues* pada ibu nifas di Puskesmas Gondokusuman 1
5. Dilakukannya pendokumentasian semua temuan dan tindakan yang telah dilaksanakan pada kasus *post partum blues* pada ibu nifas di Puskesmas Gondokusuman 1
6. Dilakukannya penelusuran mendalam terhadap literatur untuk mencari dan mendiskusikan kesenjangan antara teori dan fakta kasus di lapangan



Manfaat Penelitian

- ✔ **Manfaat Bagi Puskesmas**
Dapat menjadi sumber informasi bagi penentu kebijakan dan pengelola program kesehatan di Puskesmas Gondokusuman 1 dalam mencegah dan penanganan *post partum blues*.
- ✔ **Manfaat Pengembangan Ilmu Pengetahuan**
Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan acuan bagi penulisan karya tulis ilmiah berikutnya.
- ✔ **Manfaat Bagi Penulis**
Penulisan ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis karena meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan tentang *post partum blues*.
- ✔ **Manfaat Bagi Institusi**
Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi rekan-rekan mahasiswa kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dalam pelaksanaan asuhan kebidanan *post partum blues*.
- ✔ **Manfaat Bagi Pembaca**
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi para pembaca tentang *post partum blues*.

Ruang Lingkup



Pasien

Asuhan kebidanan dilaksanakan pada ibu nifas dengan *postpartum blues*



Waktu

Asuhan kebidanan mulai dilaksanakan pada sekitar bulan Maret



Tempat

Asuhan kebidanan dilaksanakan di Puskesmas Gondokusuman 1



Keilmuan

Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan *post partum blues* termasuk dalam bidang kebidanan



Keaslian Penelitian

Peneliti : Yusrina Hidayati

Judul Penelitian : HUBUNGAN USIA DAN JENIS PERSALINAN DENGAN KEJADIAN POSTPARTUM
BLUES PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH PUSKESMAS JETIS II
KABUPATEN BANTUL

Metode Penelitian : metode yang digunakan dalam penelitian
ini adalah penelitian survei analitik dengan desain penelitian deskriptif
korelatif

Hasil Penelitian : Hubungan jenis persalinan dengan kejadian postpartum blues Jenis
persalinan merupakan satu dari faktor dapat yang mempengaruhi terjadinya
postpartum blues. Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa dari 39
responden, yang masuk kriteria inklusi ada 39 orang yang meliputi 13
responden mempunyai jenis persalinan tidak normal dan 26 responden
mempunyai jenis persalinan normal. Adapun prevalensi postpartum blues yang
didapatkan adalah jenis persalinan tidak normal berjumlah 13
responden dan 16 responden yang jenis persalinan normal. Prevalensi jenis
persalinan yang tidak mengalami postpartum blues dengan jenis persalinan normal
sebanyak 10 dan jenis persalinan tidak normal semua responden mengalami
postpartum blues.

Thanks!

